

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIK TOK
TERHADAP PERILAKU SOPAN SANTUN SISWA KELAS IV,
V, DAN VI SDN 012 LIPATKAIN KECAMATAN
KAMPAR KIRI**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Ilmu Komunikasi (S. I. Kom)

Oleh :

MUHAMMAD REZA MAULANA

11940314094

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024**



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIK TOK TERHADAP PERILAKU
SOPAN SANTUN SISWAS KELAS IV, V, DAN VI SD 012 LIPATKAIN
KECAMATAN KAMPAR KIRI**

Disusun oleh :

MUHAMMAD REZA MAULANA

NIM : 11940314094

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 22 September 2023

Mengetahui
Ketua Program Studi

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

Pembimbing

Darmawati, M.I.Kom
NIK. 130 417 026



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Muhammad Reza Maulana
NIM : 11940314094
Judul : Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa Kelas IV, V , dan VI SD 012 Lipatkain Kecamatan Kampar Kiri

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 24 Januari 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 April 2022



Dekan
Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

[Signature]
Prof, Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Sekretaris/ Penguji II,

[Signature]
Rosmita, S.Ag., M.Ag
NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji III,

[Signature]
Yantios, S.I.P., M.Si
NIP. 19710122 200701 1 016

Penguji IV,

[Signature]
Tika Mutia, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 19861006 201903 2 010

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Muhammad Reza Maulana
NIM : 11940314094
Judul : Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa Kelas IV, V, dan VI SD 012 Lipatkain Kecamatan Kampar Kiri

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 16 Maret 2023

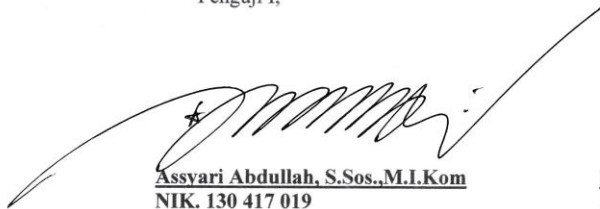
Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.


Pekanbaru, 16 Maret 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,


Assyari Abdullah, S.Sos.,M.I.Kom
NIK. 130 417 019


Rusyda Fauzana, M.Si
NIP. 19840504 201903 2 011

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Reza Maulana
NIM : 11940314094
Tempat/ Tgl. Lahir : Pandam Gadang, 17 Mei 1999
Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa Kelas IV, V, dan VI SD 012 Lipatkain Kecamatan Kampar Kiri

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 30 Januari 2024
Yang membuat pernyataan



Muhammad Reza Maulana
NIM : 11940314094

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 03 Oktober 2023

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Reza Maulana
NIM : 11940314094
Judul Skripsi : Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa Kelas VI, V, Dan VI SDN 012 Lipatkain Kecamatan Kampar Kiri

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui :
Pembimbing,

Darmawati, M.I.Kom
NIK. 130 417 026

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

ABSTRAK

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : Muhammad Reza Maulana

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa Kelas IV, V, dan VI SDN 012 Lipatkain Kecamatan Kampar Kiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial Tiktok terhadap perilaku sopan santun siswa. Penelitian ini dilatar belakangi oleh pengaruh positif dan negative akibat penggunaan media sosial Tiktok. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah anak kelas IV, V, dan VI dengan jumlah siswa 93, teknik pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi. Data yang diperoleh sebanyak 93 responden kemudian data ini di olah menggunakan SPSS versi 23. Hasil riset menunjukkan bahwa variabel X Media Sosial Tik Tok sebesar 0,530, dan variabel Y Perilaku Sopan Santun sebesar 0,631. Berarti nilai kedua variabel di atas 0,5 maka hasil penelitian ini siswa terpengaruh terhadap media social tik tok. Berdasarkan penelitian dapat di simpulkan bahwa media sosial Tik Tok sangat berpengaruh pada perilaku sopan santun pada siswa kelas IV, V, dan VI SDN 012 Lipatkain Kecamatan Kampar Kiri.

Kata kunci: Pengaruh, Penggunaan Media Sosial Tik Tok, Perilaku Sopan Santun

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil penelitian tanpa menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Muhammad Reza Maulana

Major : Communication Science

Title : The Influence of Using Tik Tok Social Media on Polite Behavior of Class IV, V, and VI Students of SDN 012 Lipatkain Kampar Kiri District

This research aims to determine the effect of using social media Tiktok on students polite behavior. This research is motivated by the positive and negative influences resulting from the use of social media Tiktok. This type of research uses quantitative methods. The population used in this research is children in grades IV, V, and VI with a total of 93 students. Data collection techniques are in the form of questionnaires and documentation. Data obtained from 93 respondents, when this data was processed using SPSS version 23. The research results showed that the variable X Social Media Tik Tok was 0,530, and variable Y Polite Behavior Of 0,631. This means that the value of the two variables is above 0,5. So this research shows that students are influenced by the social media Tik Tok. Based on the research, it can be concluded that the social media Tik Tok has a great influence on polite behavior in class IV, V, and VI students SDN 012 lipatkain, Kampar Kiri District

Keywords: Influence, Use Of Tik Tok Social Media,, polite behavior

KATA PENGANTAR



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apa pun tanpa izin UIN Suska Riau.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang
UIN Suska Riau
Stasiun Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Alhamdulillah hirobbil alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan Nikmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa Kelas V, V, Dan VI SDN 012 Lipatkain Kecamatan Kampar Kiri” ini tepat pada waktunya. Sholawat dan salam tidak lupa penulis sampaikan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan (kebodohan) menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pad saat ini.

Penulisan skripsi ini dipergunakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata (S1) pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan ribuan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis selama dalam proses penyusunan proposal, penelitian, riset lapangan sampai dengan hasil dari skripsi ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan ribuan terima kasih yang teristimewa kepada Kedua Orang Tua Ayahanda Tercinta Sapta Yendri Syam dan Ibunda Tercinta Imiwati yang selalu memberikan do’a, dukungan, kasih sayang dan terimakasih telah merawat, membesarkan membimbing serta selalu memberikan semangat yang luar biasa sehingga bisa mewujudkan salah satu cita-cita penulis menjadi seorang sarjana dan menjadi anak yang berguna. Selanjutnya penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmianti, M.Ag selaku wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II, dan bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc.,Ph.D. selaku Wakil Rektor III.
3. Bapak Dr. Imron Rosiadi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Masduki, M.Ag sebagai Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si sebagai Wakil Dekan II dan Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag sebagai Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Iv

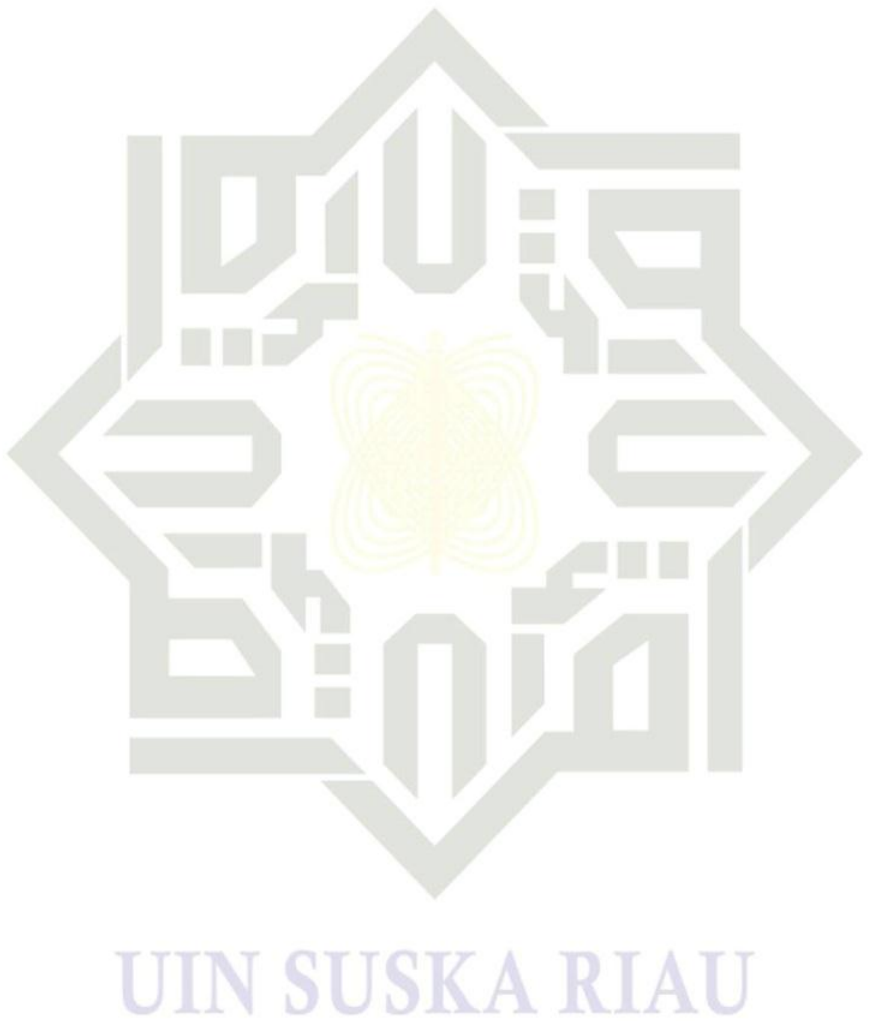


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP.,M.Si sebagai Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom sebagai Sekertaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Mustafa, S.Sos. M.I.Kom sebagai Penasihat Akademik (PA) yang selalu memberikan dukunan kepada penulis.
9. Ibu Darmawati, M.I.Kom selaku Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan serta semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mengajar dan mendidik baik secara teoritis maupun praktis.
11. Staff dan seluruh pegawai yang berada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang membantu penulis dalam menyelesaikan seluruh administrasi dan suratmenyurat selama perkuliahan.
12. Kepada teman-teman seperjuangan ilmu komunikasi angkatan 2019, kelompok magang BPS Pekanbaru 2022, Terkhusus Marisa Saputri, Helsi Nadia, dan Atika Rahmi, yang selalu meberikan semangat yang sangat luar biasa kepada penulis.
13. Kepada teman-teman alumni SMA 1 Kampar Kiri, yang selalu memberikan semangat yang sangat luar biasa kepada penulis.
14. Serta kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi, bimbingan, semangat dan membantu penulis dalam peerjalanan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang lah membantu dan memberikan dukungan selama proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi terkusus konsentrasi Broadcasting. Penulis juga mohon maaf jika memiliki banyak kesalahan dan kekurangan dalam bertindak maupun berbicara secara sengaja maupun tidak disengaja. Selanjutnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan di masa mendatang.

Pekanbaru, 22 September 2023
Penulis,

MUHAMMAD REZA MAULANA
NIM. 11940314094



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan istilah	3
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Kegunaan Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Kajian Penelitian Terdahulu	6
2.2 Landasan Teori	11
2.3 Konsep Operasional	18
2.4 kerangka Pemikiran	19
2.5 Hipotesis	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
3.1 Desain Penelitian	21
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	21
3.3 Populasi dan sampel	21
3.4 Teknik Pengumpul Data	22
3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas	22
3.6 Teknis Analisis Data	23
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	25
4.1 Sejarah Singkat Dan Profil MTSN 5 Kampar	25
4.2 Kondisi Umum	26
4.3 Data Guru Dan Siswa	26



UIN SUSKA RIAU

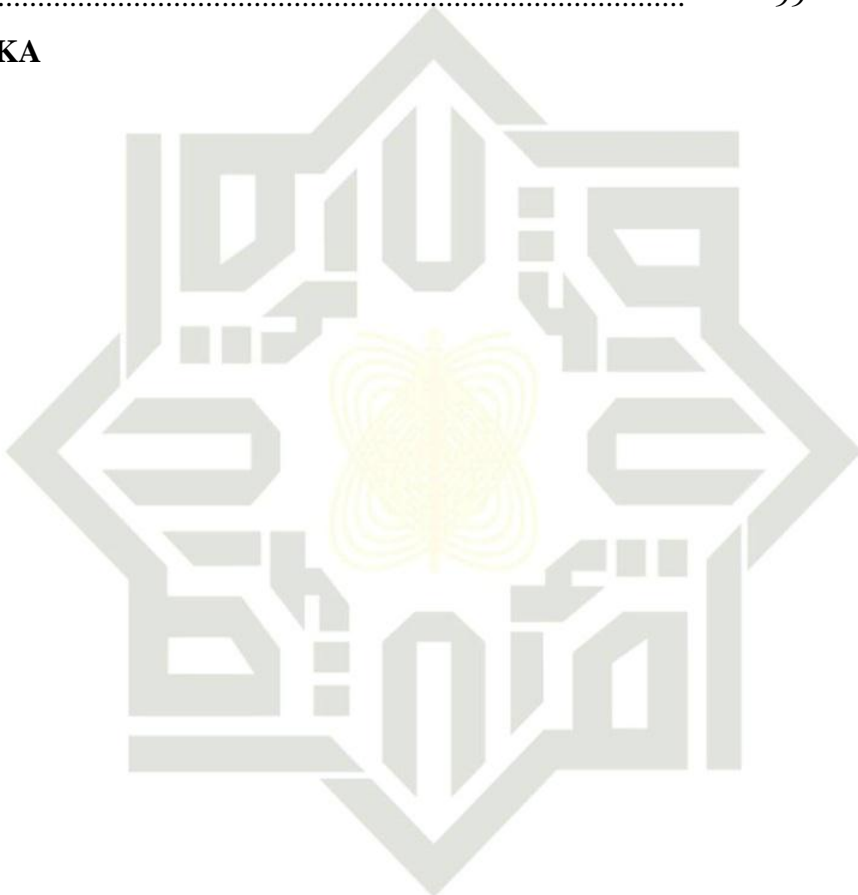
4.4 Visi dan Misi Sekolah MTsN 5 Kampar.....	27
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
5.1 Hasil Penelitian	29
5.2 Pembahasan	96
BAB VI PENUTUP	98
6.1 Kesimpulan	98
6.2 Saran.....	99

HAK Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Variabel Opreasional	19
Tabel Kerangka Pemikiran.....	20
Tabel populasi siswa kelas IV, V, dan VI SDN 012 Lipatkain Kecamatan Kampar Kiri Kabupaen Kampar. Pada tahun ajaran 2022/2023.....	22
Distribusi Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin	29
Tanggapan Responden Mengenai Saya membuka aplikasi TikTok selama 1 jam perhari	30
Tanggapan Responden Mengenai Saya sering mendownload video yang ada di aplikasi TikTok	31
Tanggapan Responden Mengenai Saya sering membuat video di aplikasi TikTok	32
Tanggapan Responden Mengenai Saya selalu mengikuti trend yang ada di TikTok.....	33
Tanggapan Responden Adakah dalam video Tik Tok tentang pembelajaran anda.....	34
Tanggapan Responden Mengenai Saya sering meng- upload video yang tidak baik ke akun TikTok saya	35
Tanggapan Responden Mengenai Saya mengabaikan perintah orang tua saat melihat TikTok	36
Tanggapan Responden Mengenai Saya lupa mengerjakan tugas sekolah saat bermain TikTok	37
Tanggapan Responden Mengenai Saya mendapatkan banyak pelajaran yang ada di TikTok	38
Tanggapan Responden Mengenai Saya selalu mengabaikan sholat ketika melihat TikTok	39
Tanggapan Responden Mengenai Saya selalu mengomentari video yang viral di Tik Tok	40



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mentip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 5.13	Tanggapan Responden Mengenai Aplikasi TikTok bisa memotivasi saya untuk selalu berkarya	41
Tabel 5.14	Tanggapan Responden Mengenai Saya sulit bergaul dengan teman-teman saya karena bermain TikTok	42
Tabel 5.15	Tanggapan Responden Mengenai Saya mampu menggunakan dan mengakses media social, khususnya media social TikTok	43
Tabel 5.16	Tanggapan Responden Mengenai Belanja di TikTok shop lebih murah	44
Tabel 5.17	Tanggapan Responden Mengenai Saya menemukan informasi aplikasi belajar online ruang guru melalui TikTok	45
Tabel 5.18	Tanggapan Responden Mengenai Berita yang muncul di TikTok merupakan konten dewasa	46
Tabel 5.19	Tanggapan Responden Mengenai Saya berkomentar buruk seperti menghina pada postingan orang di TikTok	47
Tabel 5.20	Tanggapan Responden Mengenai Saya menyindir teman lewat postingan di TikTok	48
Tabel 5.21	Tanggapan Responden Mengenai Saya menyukai postingan di TikTok yang berhubungan dengan game moba seperti PUBG, ML, FF dan lainnya	49
Tabel 5.22	Tanggapan Responden Mengenai Saya menonton live streaming game di TikTok selama berjam –jam	50
Tabel 5.23	Tanggapan Responden Mengenai Ketika melihat streamer game di TikTok berkata kasar, saya merasa itu hal yang lucu dan wajar	51
Tabel 5.24	Tanggapan Responden Mengenai Saya menggunakan fitur pembuat video di TikTok dengan menggunakan musik dan efek yang disediakan	52
Tabel 5.25	Tanggapan Responden Mengenai Saya mengikuti dan membuat berbagai trend music video joget di TikTok	53



Tabel 5.26	Tanggapan Responden Mengenai Saya mendapatkan berbagai lagu yang enak di dengar dari TikTok	54
Tabel 5.27	Tanggapan Responden Mengenai Film/ drama yang ditayangkan di TikTok hanya untuk orang dewasa	55
Tabel 5.28	Tanggapan Responden Mengenai Saya juga membagikan meme lucu di TikTok kepada teman saya	56
Tabel 5.29	Tanggapan Responden Mengenai Banyak meme muncul di TikTok yang bersifat ujaran kebencian	57
Tabel 5.30	Tanggapan Responden Mengenai Anime/animasi yang dihadirkan di TikTok tidak cocok untuk anak –anak	58
Tabel 5.31	Tanggapan Responden Mengenai Banyak anime ataupun animasi yang menarik ditayangkan di TikTok	59
Tabel 5.32	Tanggapan Responden Mengenai Saya selalu mendengarkan perkataan orang tua	60
Tabel 5.33	Tanggapan Responden Mengenai Saya menggunakan nada tinggi ketika berkomunikasi dengan orang tua	61
Tabel 5.34	Tanggapan Responden Mengenai Saya sering mendoakan kedua orang tua setiap hari	62
Tabel 5.35	Tanggapan Responden Mengenai Saya tidak pernah berkata kotor, kasar dan takabur	63
Tabel 5.36	Tanggapan Responden Mengenai Saya sering memanggil orang yang lebih tua dengan sebutan nama saja	64
Tabel 5.37	Tanggapan Responden Mengenai Saya mencium tangan orang tua ketika keluar rumah	65
Tabel 5.38	Tanggapan Responden Mengenai Saya tidak berpamitan kepada orang tua ketika akan keluar rumah	66
Tabel 5.39	Tanggapan Responden Mengenai Saya mematuhi apa yang di perintahkan kakak	67
Tabel 5.40	Tanggapan Responden Mengenai Saya tidak marah saat di tegur kakak	68
Tabel 5.41	Tanggapan Responden Mengenai Saya selalu menghormati guru di sekolah	69



Tabel 5.42	Tanggapan Responden Mengenai Saya menggunakan bahasa santun saat menyampaikan pendapat	70
Tabel 5.43	Tanggapan Responden Mengenai Saya selalu memberika senyuman kepada guru saat bertemu dan berpapasan	71
Tabel 5.44	Tanggapan Responden Mengenai Saya sering mengucapkan salam kepada guru ketika berpapasan	72
Tabel 5.45	Tanggapan Responden Mengenai Saya selalu menganggukkan kepala saat berpapasan dengan guru	73
Tabel 5.46	Tanggapan Responden Mengenai Saya sering mencium tangan guru saat berjabat tangan	74
Tabel 5.47	Tanggapan Responden Mengenai Saya meminta maaf ketika membuat kesalahan	75
Tabel 5.48	Tanggapan Responden Mengenai Saya mengucapkan terima kasih ketika mendapatkan bantuan	76
Tabel 5.49	Tanggapan Responden Mengenai Saat guru bertanya saya menjawab dengan bahasa yang santun	77
Tabel 5.50	Tanggapan Responden Mengenai Saya menyapa ketika bertemu dengan guru meskipun berada diluar sekolah	78
Tabel 5.51	Tanggapan Responden Mengenai Saya tidak membuat keributan di dalam kelas	79
Tabel 5.52	Tanggapan Responden Mengenai Saya memberika ekspresi wajah yang ramah dan murah senyum	80
Tabel 5.53	Tanggapan Responden Mengenai Saya suka melanggar tata tertib sekolah	81
Tabel 5.54	Tanggapan Responden Mengenai Berbicara dengan bahasa yang sopan atau lemah lembut	82
Tabel 5.55	Tanggapan Responden Mengenai Tidak takabur ketika melakukan sesuatu	83
Tabel 5.56	Tanggapan Responden Mengenai Meminta izin terlebih dahulu ketika akan meminta buah di pokok	84
Tabel 5.57	Tanggapan Responden Mengenai Saya langsung minta maaf jika berbuat salah kepada teman	85



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

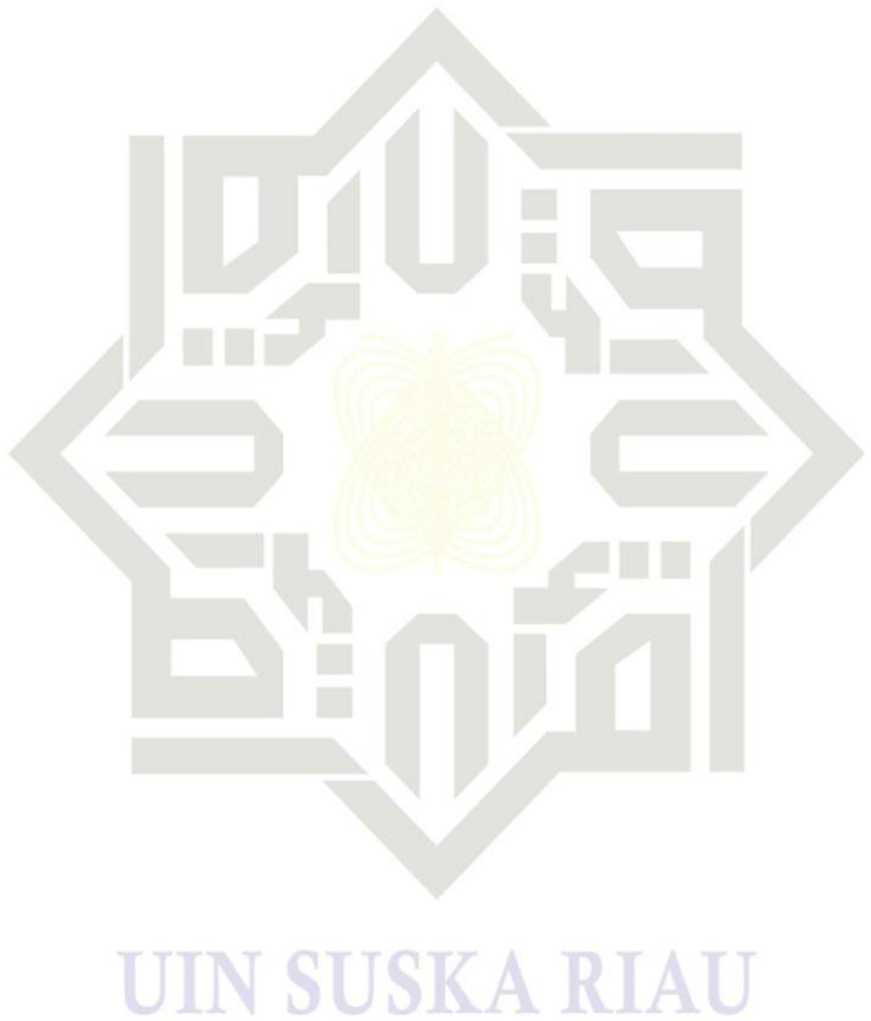
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 5.58	Tanggapan Responden Mengenai Saya memanggil teman dengan nama julukan	86
Tabel 5.59	Tanggapan Responden Mengenai Saya tidak berkata kotor saat berkomunikasi dengan teman	87
Tabel 5.60	Tanggapan Responden Mengenai Saya meminta izin terlebih dahulu sebelum memasuki ruang kelas	88
Tabel 5.61	Tanggapan Responden Mengenai Saya mengucapkan salam ketika bertamu kerumah tetangga	89
Tabel 5.62	Uji Validitas Variabel Komunikasi Organisasi (X)	91
Tabel 5.63	Uji Validitas Variabel Interaksi Sosial Siswa (Y)	92
Tabel 5.64	Uji Reliabilitas Variabel X Reliability Statistics	93
Tabel 5.65	Uji Reliabilitas Variabel Y Reliability Statistics	94
Tabel 5.66.	Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa	94
Tabel 5.67	Model Summary	94
Tabel 5.68	Anovva Tabel	95
Tabel 5.69	Coefficents	95

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Tampak Depan Sekolah	25
Gambar 4.2 Strukur Organisasi Guru SD 012 Lipatkain	26



BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek terpenting dalam kehidupan manusia yang berkembang dari masa ke masa seiring dengan perkembangan zaman. Dengan pendidikan yang memadai maka akan dengan mudah mewujudkan pembangunan bangsa sesuai apa yang diharapkan, karena pendidikan merupakan bagian penting kehidupan manusia yang tidak pernah bisa ditinggalkan. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dalam pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹

Pentingnya pendidikan juga dijelaskan oleh pakar pendidikan yaitu Al-Abasyi yang menyatakan bahwa pendidikan adalah mempersiapkan manusia supaya hidup dengan sempurna dan bahagia, mencintai tanah air, tegap jasmaninya, sempurna budi pekertinya (akhlaknya), teratur pikirannya, halus perasaannya, mahir dalam pekerjaannya, manis tutur katanya baik dengan lisan atau tulisan.² Perkembangan pada era globalisasi ini sangatlah meroket tinggi dengan banyaknya inovasi-inovasi teknologi terbaru. Dengan begitu banyak juga media sosial yang bermunculan dengan versi-versi dan juga fungsi yang berbeda-beda, akibatnya dapat membuat masyarakat sekarang penasaran dan ingin mencoba menggunakan berbagai macam media sosial (internet) tersebut. Internet tidak hanya digunakan sebagai media berinteraksi dan komunikasi namun juga sebagai media promosi untuk menawarkan sebuah produk dan menampilkan tren masa kini yang sedang berkembang. Kemajuan teknologi yang diiringi perkembangan dunia, mendorong manusia untuk mengikuti perkembangan zaman.

Media sosial adalah media online (*daring*) yang dimanfaatkan sebagai sarana interaksi sosial secara online di internet. Selain itu, media sosial tidak hanya digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dan berinteraksi, tetapi juga sebagai alat ekspresi diri (*self expression*) dan pencitraan diri (*self branding*), seperti

¹Tim Pustaka Yustisia, Perundangan Tentang Kurikulum Sistem Pendidikan Nasional 2013 (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2013), h. 2

²Samani, Muchlas, Pendidikan Karakter (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2015), h. 8.

³Zainiyati, Husniyatus, Pengembangan Pembelajaran Berbasis ICT, (Konsep dan Aplikasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Jakarta : Kencana, 2017), h.15.



- a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

berfoto dan membuat video dengan berbagai variasi. Seiring dengan kemajuan teknologi, maka banyaknya media yang dapat digunakan manusia untuk dijadikan media dalam berkomunikasi, demikian pula dengan media sosial diantaranya untuk berbagi pesan dengan banyak pengguna media sosial itu sendiri, yaitu berupa berita (informasi), gambar (foto), dan juga tautan video.⁴

Salah satu media sosial yang banyak digunakan siswa saat ini adalah media sosial tik tok. Media sosial tik tok adalah media yang berupa audio visual, media tersebut adalah media sosial yang dapat dilihat juga dapat didengar. Banyak sekali pengguna dari media sosial ini yakni kalangan siswa. Siswa begitu senang sekali menggunakan media sosial tik tok ini karena bagi mereka media sosial ini bisa hiburan bagi setiap orang untuk menghilangkan rasa lelahnya atau rasa bosannya. Aplikasi tik tok merupakan sebuah jejaring sosial dan platform video musik asal negeri Tiongkok. Aplikasi ini memberi akses kepada para pemakai untuk membuat video musik pendek mereka sendiri.⁵

Aplikasi Tik tok ini salah satu aplikasi yang baru hadir pada tahun 2017 sampai saat ini Tik tok banyak digemari oleh anak-anak maupun remaja sehingga mereka menjadi pengguna Tik tok sampai saat ini. Aplikasi Tik tok adalah salah satu informasi dari sosial media sehingga semua orang mengetahui adanya aplikasi Tik tok bahkan anak-anak pun tertarik menjadi pengguna Tik tok. Aplikasi Tik tok tentunya memiliki dampak dari segi positif maupun segi negatif. Dari segi positif aplikasi tiktok memiliki beberapa manfaat seperti salah satu aplikasi yang dapat mendorong dan mengekspresikan kreativitas seseorang dalam membuat suatu karya, dapat melatih diri remaja atau anak anak untuk mengasah skill editing video untuk konten-konten yang lebih bermanfaat.⁶

Selain itu juga terdapat dampak negatif dari aplikasi Tik tok, bahkan sudah banyak artikel yang membahas tentang dampak negatif dari Tik tok. Dampak negatif dari aplikasi Tik tok ini yaitu secara tidak langsung terdapat banyak video yang tidak pantas menjadi contoh yang tidak baik bagi perilaku remaja dan anak jaman sekarang. Terdapat aksi-aksi yang tidak pantas dilakukan penggunanya yang tidak wajar kepada penistaan agama seperti membuat video berjoged bersama saat melaksanakan sholat.⁷ Terkadang anak tidak mampu menilai mana

⁴Zainiyati, Husniyatus, Pengembangan Pembelajaran Berbasis ICT, (Konsep dan Aplikasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Jakarta : Kencana, 2017), h.17.

⁵Wisnu Nugroho Aji, 2020. Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Metafora Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Vol. 6 No 1, h. 148

⁶Aprlia, Feny, 2018. Dampak Negatif dan Positif dari Fenomena Aplikasi “Tik Tok” Bagi Remaja,

⁷Aprlia, Feny, 2018. Dampak Negatif dan Positif dari Fenomena Aplikasi “Tik Tok”



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

yang pantas dan mana yang tidak, oleh karena itu perlunya pengawasan orang tua terhadap penggunaan media sosial oleh anak.

Seperti yang diketahui, banyak anak yang menggunakan aplikasi Tik-Tok untuk mencari kesenangan. Apalagi saat pandemi mereka mudah bosan karena banyak waktu yang dihabiskan dirumah dan melakukan hal-hal yang monoton. Anak pada usia SD masih sangat rentan untuk terkontaminasi hal-hal buruk yang didapat di media sosial. Mereka masih belum bisa menyaring hal baik dan buruk yang didapat di aplikasi Tik-Tok. Anak seusia mereka juga mudah penasaran dengan suatu hal. Dilansir dari situs resmi Kominfo, pada 3 Juli 2018 aplikasi Tik-Tok sempat diblokir sementara oleh Kominfo karena banyak pelanggaran konten yang ada di aplikasi Tik-Tok seperti pornografi, kebencian agama, dan lain-lain. Selain itu pemblokiran Tik-Tok juga didasarkan pada kekhawatiran terhadap akses yang dilakukan anak-anak. Karena akses yang mudah serta banyak video yang tidak pantas, ditakutkan akan memberikan dampak negatif pada anakanak (Adisaputra, 2020:3)

Selain itu yang paling mengkhawatirkan adalah di dalam aplikasi Tik tok adanya group chat yang isinya orang-orang yang tidak dikenal dengan rentang usia yang beragam, mulai dari yang masih muda sampai yang sudah remaja akhir. Setelah berkenalan dengan orang di grup tersebut, dikhawatirkan percakapan dilanjutkan dengan chat pribadi. Sehingga terjadilah hal-hal yang tidak diinginkan.⁹ Hal ini tentunya menjadi hal yang sangat mengkhawatirkan bagi masa depan anak, selain digunakan sebagai sarana hiburan tetapi banyak sekali unggahan-unggahan yang merusak moral dan perilaku anak-anak dikarenakan aplikasi Tik tok tidak menyeleksi video-video yang akan diunggah. Contohnya seorang wanita yang berjoget dengan goyang erotis hingga menuju hal-hal yang tidak wajar ditonton dan dicontoh oleh anak-anak. Bahkan saat ini banyak video anak sekolah yang bergoyang secara bergerombol di tengah lapangan sekolah yang tengah mengenakan pakaian seragam sekolah. Pendidikan karakter yang telah diberikan oleh sekolah kepada anak muridnya seakan tidak berfungsi untuk bermoral, beretika serta berakhlak mulia.¹⁰

Berdasarkan pemapaaran latar belakang di atas maka penelitian tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan mengambil judul: **“Pengaruh Penggunaan Media**

Remaja
 Izza Nabilah Agustyn dan Suprayitno, Dampak Media Sosial (Tik-Tok) Terhadap Sopan Santun Siswa Kelas VI Sekolah Dasar, JPGSD. Volume 10 Nomor 4 Tahun 2022, h. 735-744
 Putri, Virgina Maulita, 2018. Dampak Penggunaan Tik Tok Bagi Anak dan Remaja
 Nurfaizati, Zulfa. 2020. Dampak Negatif Tik-Tok di Dunia Pendidikan.

Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa Kelas IV, V, dan VI SDN 012 Lipatkain Kecamatan Kampar Kiri”.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Penegasan Istilah

a. Media Sosial

Media sosial adalah sebuah media daring (online). Kata ini menjelaskan bahwa kalian terhubung dengan jaringan internet dari seluruh bagian dunia. Ketika kalian daring, apa yang kalian lakukan bisa diamati atau diakses oleh orang-orang dari seluruh dunia yang sama-sama sedang daring. 10 Mengetahui Media Sosial agar Tak Menyesal Dengan daring, para penggunanya bisa dengan mudah saling berhubungan, berbagi, dan menciptakan konten baik melalui blog, jejaring sosial, wiki, forum, maupun dunia maya (virtual).¹¹

b. Perilaku

Perilaku adalah segenap manifestasi hayati individu dalam berinteraksi dengan lingkungan, mulai dari perilaku yang paling nampak sampai yang tidak nampak, dari yang dirasakan sampai yang tidak dirasakan¹²

c. Sopan Santun

Sopan santun adalah bagian dari terminologi etika yang sering kali dikaitkan dengan terminologi moral atau yang sering kali disebut sebagai filsafat moral. Secara etimologi kata etika berasal dari dua kata Yunani: ethos dan etikos. Ethos berarti sifat, watak kebiasaan, tempat yang biasa. Etikos berarti susila, keadaban, kelakuan dan perbuatan yang baik. Istilah moral berasal dari kata latin mores, yang merupakan bentuk jamak dari mos, yang berarti adat istiadat atau kebiasaan watak, kelakuan, tabiat, dan cara hidup.¹³

3. Rumusan Masalah

Apakah pengaruh penggunaan media sosial tik tok terhadap perilaku sopan santun siswa kelas IV, V, dan VI SDN 012 Lipatkain Kecamatan Kampar Kiri?

4. Tujuan Penelitian

Intan Yanuarita dan Wiranto, Mengetahui Media Sosial Agar Tak Menyesal, Jakarta Timur: Rawamangun, 2018, h. 9

Asti Nurlaela, Peranan Lingkungan Sebagai Sumber Pembelajaran Geografi Dalam Menumbuhkan Sikap Dan Perilaku Keruangan Peserta Didik, Jurnal Pendidikan Geografi, Volume 14, Nomor 1, April 2014, h. 44

Lorens Bagus, Kamus Filsafat, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2000), h. 672

Mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa Kelas IV, V, dan VI SDN 012 Lipatkain Kecamatan Kampar

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.5. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut

Kegunaan Teoritis

- Sebagai bahan masukan bagi seluruh siswa untuk lebih menggunakan sosial dengan baik dan meningkatkan perilaku sopan santun
- Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan tentang pengaruh media social tiktok bagi mahasiswa maupun universitas untuk penelitian lebih lanjut

Kegunaan Praktis

- Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi ilmiah atau dapat memberi masukan kepada siswa kelas IV, V, dan VI untuk menjaga perilaku sopan santun.
- Hasil dari penelitian ini dapat memberikan pengalaman dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diterima selama mengikuti perkuliahan maupun studi peneliti.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Kajian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang diteliti, yaitu:

Jurnal Lidia Putri, Alfurqan, 2023 berjudul Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh media sosial tiktok terhadap perilaku siswa kelas XI. Metode yang digunakan kuantitatif pendekatan replikasi dari penelitian sebelumnya. Lokasi penelitian yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 10 Padang, Provinsi Sumatera Barat. Pengolahan data menggunakan Smart-PLS 3 dan pengujian hipotesis pada penelitian ini dengan model SEM PLS dilakukan pada Structural Model Assessment yang menggunakan software Smart-PLS 3 dengan metode bootstrapping. Hasil penelitian ini adalah 1) Variabel media social tiktok 4,05 dengan TCR 81,1% dengan kriteria sangat setuju. Menggambarkan bahwa secara keseluruhan siswa merasa dapat menerima dengan baik kondisi media social tiktok sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi perilaku sopan santun siswa dalam belajar terlihat dari tingkat capaian responden bahwa rata-rata skor variabel perilaku sopan santun 3,77 dengan TCR 81,5% dengan kriteria sangat puas. 2) Hipotesis pengaruh media social tiktok terhadap perilaku sopan santun hipotesis pertama (H1) diterima yaitu media social tiktok berpengaruh positif terhadap perilaku sopan santun.¹⁴

Jurnal Izza Nabilah Agustyn, Suprayitno, 2022 berjudul Dampak Media Sosial (Tik-Tok) Terhadap Karakter Sopan Santun Siswa Kelas VI Sekola Dasar, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak media sosial tiktok terhadap karakter sopan santun seorang siswa kelas VI SD. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan sumber data dari siswa kelas VI, orang tua siswa VI dan guru wali kelas VI SDN Buncitan 404, Sidoarjo. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen wawancara, observasi dan studi dokumentasi untuk mengumpulkan data. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi, penyajian dan verifikasi data untuk memilah data dan menarik kesimpulan penelitian. Penelitian ini berfokus pada

¹⁴ Lidia Putri, Alfurqan, Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Siswa, (Jurnal Amal Pendidikan, Vol 4. No. 1. 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penggunaan TikTok, dampak, serta upaya yang dilakukan guru dan orang tua selama ini untuk menanamkan perilaku sopan santun.¹⁵

Jurnal Rosita Sitorus, 2021 berjudul Upaya Meningkatkan Sikap Sopan Santun Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas XI, Guru sering kali mendapati siswa yang sopan santunnya kurang, khususnya saat bertemu dengan guru, saat berpapasan dengan guru, siswa cenderung tidak memberikan sapaan atau salam, bahkan juga tidak menoleh ataupun memberikan senyum. Tujuan penelitian tindakan kelas ini yaitu untuk meningkatkan sopan santun siswa dengan menggunakan bimbingan kelompok. Subjek penelitian yaitu siswa SMA Negeri 1 Padang Bolak kelas XI MIA 2 pada semester genap. Metode penelitian yaitu deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan angket sopan santun. Analisis data menggunakan membandingkan nilai rata-rata siklus I dengan siklus II. Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan sopan santun siswa kelas XI MIA 2 SMAN. Pada siklus I rata-rata tingkat sopan santun siswa yaitu 34,05 yaitu sebanyak 70,93%. Kemudian pada siklus II, nilai rata-rata sikap sopan santun siswa 39,16 yaitu sebanyak 81,58%. Peningkatan nilai sopan santun dari siklus I ke siklus II yaitu sebanyak 10,68%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa teknik bimbingan kelompok dapat meningkatkan sopan santun siswa SMA.¹⁶

4. Jurnal Sambas, Edy Sofyan, Fadly Ridzki Kurniawan, 2021 berjudul Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Anak Usia Sekolah. Penelitian ini di latar belakang dengan semakin banyaknya penggunaan media sosial TikTok pada Anak usia sekolah yang tentu akan berpengaruh terhadap salah satu tahap perkembangannya yakni mengenai perilaku. Tujuan dalam penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui penggunaan media sosial TikTok pada Anak usia sekolah di RT 007 RW 004 kelurahan cibeureum, kecamatan cimahi selatan, Kota Cimahi, 2) Untuk mengetahui perilaku Anak usia sekolah di RT 007 RW 004 Kelurahan Cibeureum, Kecamatan Cimahi selatan, Kota Cimahi 3) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku Anak usia sekolah di RT 007 RW 004 Kelurahan Cibeureum, Kecamatan Cimahi selatan, Kota Cimahi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Jenis metode yang dipakai dalam

Izza, N. A., & Suprayitno, Dampak Media Sosial (Tik-Tok) Terhadap Karakter Sopan Santun Siswa Kelas VI Sekolah Dasar, (JPGSD. Volume 10 Nomor 4 Tahun 2022), h. 735

Rosita Sitorus, Upaya Meningkatkan Sikap Sopan Santun Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas XI, Jurnal of Education Action Research, Vol. 5, No. 1, 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel adalah dengan Teknik sampling jenuh (sensus). Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang sangat signifikan antara media sosial TikTok terhadap perilaku Anak usia sekolah. Hal ini sesuai dengan perhitungan peneliti dengan menggunakan program SPSS versi 25 for windows yang menggunakan uji hipotesis diperoleh nilai $T_{hitung} 6.800 > T_{tabel} 2.021$. Maka terdapat pengaruh antara variable penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku Anak usia sekolah.¹⁷

Jurnal Idza Carolin, Grace Deborah Victoria, Sarah Dina, Muhamad Nastain, 2023 berjudul Pengaruh Penggunaan New Media Tiktok Terhadap Pembentukan Konsep Diri Generasi Muda Indonesia 2022. Tiktok menjadi salah satu new media yang dan banyak digunakan oleh generasi muda, Tiktok ini merupakan aplikasi yang bisa diunduh oleh siapapun yang berisi konten video pendek menarik, banyak dari orang selalu beranggapan Tiktok hanya sebagai hiburan saja, padahal Tiktok adalah platform yang sekarang ini besar pengaruhnya sehingga dapat berdampak besar bagi penggunanya. Studi ini bertujuan untuk melihat penggunaan new media Tiktok lebih jauh, serta menganalisis dampak dari penggunaan Tiktok terhadap generasi muda. Di dalam penelitian ini akan membahas dampak penggunaan Tiktok bagi generasi muda dalam penggunaan aplikasi Tiktok dan dampaknya bagi mereka. Bagaimana generasi muda dalam menggunakan Tiktok? Apa dampaknya bagi mereka yang menggunakan aplikasi Tiktok? Pertanyaan-pertanyaan ini akan menjadi fokus dari penelitian ini. Sampel yang kami gunakan adalah umum dengan responden berjumlah 312 orang generasi muda Indonesia. Metode analisis yang akan digunakan pada studi penelitian ini ialah metode penelitian kuantitatif yang mana penelitian ini akan berpatok pada data-data yang sudah dikumpulkan untuk dapat memahami fenomena yang terjadi dan penelitian ini menggunakan teori interaksionisme dan teori ketergantungan media. Adapun hasil yang didapatkan adapengaruh antara penggunaan new media tiktok dengan pembentukan konsep diri pada generasi muda Indonesia.¹⁸

Sambas, Edy Sofyan, Fadly Ridzki Kurniawan, Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Anak Usia Sekolah, (Mores; Jurnal Pendidikan Hukum, Politik, dan Kewarganegaraan, Vol. 3, No. 1, 2021

Idza Carolin, Grace Debora Victoria, Sarah Dina, Muhamad Nastain, Pengaruh Penggunaan New Media Tiktok Terhadap Pembentukan Konsep Diri Generasi Muda Indonesia 2022, Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial (JKOMDIS), Vol. 3, No. 1, 2023

6. Jurnal Wini Setyo Risnawati, Imaniar Purbasari, Lintang Kironoratri, 2022 berjudul Analisis Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Perubahan Perilaku Sosial Siswa SD N 2 Temulus, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan aplikasi tiktok terhadap perubahan perilaku sosial siswa kelas 4 SD Negeri 2 Temulus. Penelitian ini, digunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Penelitian ini akan di laksanakan di SD N 2 Temulus, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus, dengan mengambil subjek guru dan siswa kelas IV dengan jumlah 5 siswa yaitu terdiri dari 2 siswa laki-laki dan 3 siswa perempuan sebagai subjek penelitian. Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data yang akan meliputi tahap observasi, wawancara, dokumentasi, dan pencatatan. Analisis data penelitian ini meliputi Reduksi data, Penyajian data, dan Verifikasi atau penyimpulan data. Hasil penelitian ini yaitu perubahan perilaku sosial siswa kelas 4 SD Negeri 2 Temulus. Penggunaan tiktok di kalangan sekolah dasar khususnya pada siswa kelas IV SD N 2 Temulus dapat mempengaruhi terjadinya perubahan perilaku sosial siswa terutama di lingkungan sekolah.¹⁹
7. Jurnal karya Euis Nur Amanah Asdiniah, Triana Lestari, berjudul “pengaruh media sosia Tiktok terhadap perkembangan prestasi belajar anak sekolah dasar”, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial Tiktok (Variabel X) terhadap prestasi belajar anak sekolah dasar (Variabel Y). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode studi telah literatur. Data dokumentasi adalah prestasi belajar peserta didik yaitu nilai ujian tengah semester genap dan nilai Ujian Sekolah Berstandar Nasional. Analisis data menggunakan uji regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan media sosial tiktok terhadap prestasi belajar peserta didik. Dari hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan oleh analis diperoleh hasil yang menyatakan bahwa pemanfaatan media online TikTok dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut. Selain itu, masih banyak variabel yang mempengaruhi pencapaian pembelajaran, komponen ini dapat muncul dari luar dan dalam atau didalam dan dari jarak jauh. Sehingga media berbasis web tik tok inimerupakan factor luar yang

Wini. S. R., Imaniar. P., & Lintang. K., Analisis Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Perubahan Perilaku Sosial Siswa SD N 2 Temulus, (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Vol. 5, No. 8, 2022), h. 029

mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Banyak dari mereka yang terlalu sering memanfaatkan media online sehingga membuat mereka lesu untuk belajar. Selain itu, sangat mengecewakan hasil belajar siswa yang sebenarnya dikeesokan harinya.²⁰

Jurnal Nurin Salma Ramdani, dkk, 2021 berjudul Potensi Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring. Perkembangan media pembelajaran Tiktok sejalan dengan era digital saat ini hal ini memunculkan media sosial yang dapat menjadi media pembelajaran karena media sosial menarik perhatian dan dekat dengan generasi milenial yang memang lekat dengan dunia digital. Salah satu media sosial yang sedang populer saat ini adalah aplikasi Tiktok. Tiktok bisa menjadi media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Penggunaan aplikasi Tiktok sebagai media pembelajaran diharapkan dapat membantu siswa dan pendidik dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa media sosial Tiktok dapat menjadi media pembelajaran alternatif dan interaktif dalam pembelajaran daring. Metode yang digunakan adalah studi pustaka dengan menganalisis lima belas artikel yang relevan dengan pengembangan tiktok sebagai media pembelajaran.²¹

9. Jurnal Erya Fahra Salsabila, Guruh Sukma Hanggara, Restu Dwi Ariyanto, 2021 berjudul Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa SMK PGRI 2 Kediri. Era globalisasi telah menyebabkan perkembangan teknologi yang sangat pesat, yang menyebabkan munculnya berbagai jejaring sosial dengan fungsi yang berbeda-beda. Saat ini, jejaring sosial yang paling cepat berkembang adalah jejaring sosial Tiktok. Media sosial Tiktok sangat banyak digunakan oleh para remaja/mahasiswa. Banyak siswa yang berpikir bahwa dengan berpartisipasi dalam pembuatan konten Tiktok, mereka akan mendapatkan popularitas. Mereka mengikuti semua tren, jadi mereka melakukan yang terbaik untuk membuat konten yang memengaruhi perilaku mereka. Ada banyak tren di Tiktok yang bertentangan dengan norma kesopanan. Media sosial Tiktok dapat memengaruhi perilaku siswa. Jenis penelitian yang digunakan pendekatan kuantitatif dengan desain Ex Postfacto, yaitu desain tanpa manipulasi “treatment”. Penelitian ini tergolong ex post facto karena

Euis Nur Amanah Asdiniah, Triana Lestari, Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar, Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 5, No. 1, 2021

Nurin Salma Ramdani, dkk, Potensi Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring, jurnal teknologi pendidikan, Vol. 10 No.2, 2021

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data diambil apa adanya tanpa ada perlakuan (Sobri, 2014: 50). Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini adalah dengan menggunakan desain Regresi Linear Sederhana, Uji linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.²²

10. Penelitian yang dilakukan oleh Susanna Vonny Noviana Rante, Harmelia Tulak, “Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas VI SDN 4 Makale Utara”. Dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan aplikasi TikTok berpengaruh terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas VI. Persamaan penelitian yang terdahulu dengan penelitian saya yang sekarang adalah sama-sama menggunakan aplikasi TikTok. Perbedaan yaitu penelitian terdahulu melakukan penelitian terhadap prokrastinasi akademik siswa sedangkan penelitian saya terhadap karakter siswa.²³

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Ketergantungan Media

Melvin DeFleur dan Sandra Ball-Rokeach mengemukakan gagasan mereka mengenai teori Ketergantungan (Dependency Theory) yang membahas mengenai sifat ketergantungan audien terhadap isi media massa. Teori ketergantungan memiliki dasar asumsi bahwa pengaruh media ditentukan oleh hubungan antara sistem sosial yang lebih luas, peran media dalam sistem tersebut dan hubungan khalayak dengan media. Teori ketergantungan memiliki dasar asumsi bahwa pengaruh media ditentukan oleh hubungan antara sistem sosial yang lebih luas, peran media dalam sistem tersebut dan hubungan khalayak dengan media. ketergantungan audien terhadap media bersifat integral yang mencakup 3 pihak, yaitu media, audien, dan sistem sosial yang melingkupinya. Defleur dan Rokeach (2009: 155)

Menurut DeFleur dan Rokeach (2009: 124), derajat ketergantungan terhadap media merupakan kunci dalam memahami kapan dan mengapa pesan media massa dapat mengubah kepercayaan, perasaan, dan perilaku audiens. Ia menjelaskan bahwa semakin seseorang menggantungkan

²²Erya Fahra Salsabila, Guruh Sukma Hanggara, Restu Dwi Ariyanto, Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa SMK PGRI 2 Kediri, Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN), Vol. 1, 2021

²³Susanna Vonny Noviana Rante, Harmelia Tulak, “Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas VI SDN 4 Makale Utara”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, Vol. 8, No. 3, 2023, h. 3232

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhannya untuk dipenuhi oleh penggunaan media, semakin penting peran media dalam hidup orang tersebut sehingga media akan semakin memiliki pengaruh kepada orang tersebut. Khalayak bergantung kepada informasi yang berasal dari media massa dalam rangka memenuhi kebutuhan khalayak bersangkutan serta mencapai tujuan tertentu dari proses konsumsi media tersebut. Untuk melihat tahapan ketergantungan media tersebut dapat dilihat dari 3 efek tahapan yaitu :

- a. Efek Kognitif Efek kognitif terjadi bila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, atau dipersepsi khalayak. Dalam efek kognitif ini akan dibahas tentang bagaimana media massa dapat membantu khalayak dalam mempelajari informasi yang bermanfaat dan mengembangkan keterampilan kognitifnya. Menurut Mc Luhan, media massa adalah perpanjangan alat indra kita. Dengan media massa kita memperoleh informasi tentang benda, orang atau tempat yang belum pernah kita lihat atau belum pernah kita kunjungi secara langsung. Karena kita tidak dapat, bahkan tidak sempat, mengecek peristiwa-peristiwa yang disajikan media, kita cenderung memperoleh informasi tersebut semata-mata bersandarkan pada apa yang dilaporkan media massa. dampak kognitif penyebaran media massa terhadap khalayak semakin kuat. Pengaruh media massa terasa lebih kuat pada masyarakat modern karena mereka memperoleh banyak informasi dari media massa.
- b. Efek Afektif Efek ini kadarnya lebih tinggi daripada efek kognitif. Tujuan dari komunikasi massa bukan sekedar memberi tahu khalayak tentang sesuatu, tetapi lebih dari itu, khalayak diharapkan dapat turut merasakan perasaan iba, terharu, sedih, gembira, marah dan sebagainya. Dampak pesan media massa sampai pada tahap afektif terjadi bila pesan yang disebarkan media mengubah apa yang dirasakan, disenangi atau dibenci khalayak. Dampak ini berkaitan dengan perasaan, penilaian, rangsangan emosional, dan sikap. Sikap itu sendiri memiliki arti reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup pada suatu stimulus atau objek, sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbuatan yang dilakukan manusia tergantung pada permasalahan dan berdasarkan keyakinan atau kepercayaan masing-masing individu.

c. Efek Behavioral

Efek behavioral merupakan akibat timbulnya pada diri khalayak dalam bentuk perilaku, tindakan atau kegiatan. Pernyataan ini mencoba mengungkapkan tentang efek komunikasi massa pada perilaku, tindakan dan gerakan khalayak yang tampak dalam kehidupan sehari-hari. Adegan kekerasan dalam televisi atau film akan menyebabkan orang menjadi beringas. Siaran kesejahteraan keluarga yang banyak disiarkan dalam televisi menyebabkan para ibu rumah tangga memiliki keterampilan baru. Pernyataan – pernyataan ini mencoba mengungkapkan tentang efek komunikasi massa pada perilaku, tindakan dan gerakan khalayak yang tampak dalam kehidupan sehari – hari. Perilaku manusia dapat dilihat dari dua sudut pandang, yakni perilaku dasar (umum) sebagai makhluk hidup dan perilaku makhluk sosial.

1. Pengertian Media Sosial

Media sosial merupakan sekelompok alat komunikasi dari berbagai aplikasi berbasis dari internet. Sehingga bisa menjangkau lebih luas untuk berkomunikasi dengan orang lain.²⁴ Media sosial atau yang dikenal juga dengan jejaring sosial merupakan bagian dari media baru. Bahwa muatan interaktif dalam media baru sangatlah tinggi. Media sosial didefinisikan sebagai sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, forum dan dunia virtual. Semua itu merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia.²⁵ Media social menurut para Ahli sebagai berikut ini :

a) Mandibergh

Media sosial adalah media yang mawadahi kerja sama di antara pengguna yang menghasilkan konten (user generated contec)

b) Menurut shirky

Feri Sulianti, Keajaiban Sosial Media (Jakarta:PT Elxe Media Komputudo, 2015), h. 5
Eririka Dwi Setya Watie, 2011. Komunikasi Dan Media Sosial. Jurnal The Messenger Cultural Studies, IMC and Media, Vol. 3 No. 2, h. 71 Diunduh di [http://Komunikasidan Media Sosial \(Communications and Social Media\) | Watie | JurnalThe Messenger \(usm.ac.id\) Tanggal, 02 Januari 2011](http://Komunikasidan Media Sosial (Communications and Social Media) | Watie | JurnalThe Messenger (usm.ac.id) Tanggal, 02 Januari 2011)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Media sosial dan perangkat lunak sosial merupakan alat untuk meningkatkan kemampuan pengguna untuk berbagi (to share) berkerja sama (to co-operate) melakukan tindakan secara kolektif yang semuanya berada diluar kerangka organisasi.

c) Meike dan Young

Mengartikan kata media sosial sebagai konvergensi antara komunikasi personal dalam arti saling berbagi di antara individu (to be shared one-to-one) dan media publik untuk berbagi kepada siapa saja tanpa ada kekhususan.²⁶

Klasifikasi Media Sosial

Begitu banyak platform media sosial yang digunakan dalam masyarakat saat ini. Kaplan dan Haenlein mengklasifikasikan media sosial menjadi 6 bagian, yaitu:²⁷

- a) Blog and Microblog (blog dan mikroblog) Blogs ialah singkatan dari web log yang berbentuk aplikasi web yang menyerupai tulisan-tulisan (yang dimuat sebagai posting) pada sebuah halaman web umum. Microblog ialah suatu bentuk kecil dari blog. Perbedaan blog dan microblog ialah pengguna blog bisa memposting tulisan tanpa batas karakter, sedangkan pengguna microblog hanya bisa memposting tulisan dengan 200 karakter. Contohnya facebook dan twitter.²⁸
- b) Collaborative Projects (Proyek Kolaborasi) Dalam Collaborative projects, website mengizinkan penggunanya untuk bisa mengubah, menambahkan ataupun menghilangkan konten-konten yang ada di website ini, contohnya: Wikipedia.
- c) Content Communities (Konten) Tujuan utama dari content communities ialah berbagi isi media di antara sesama pengguna, contohnya: Youtube dan Tiktok.
- d) Social Networking Sites (Situs Jejaring Sosial) Social networking sites adalah aplikasi yang memungkinkan pengguna untuk terhubung dengan orang lain menggunakan informasi pribadi. Informasi tersebut dapat berupa foto atau video, contohnya: Instagram dan Facebook.
- e) Virtual Game World (Dunia Permainan Virtual) Virtual game world ialah tiruan lingkungan 3D (tiga dimensi),

Rulli Nasrullah, Media Sosial Prespektif Komunikasi, Budaya, Dan Socioteknologi (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017), h. 11

Andreas M. Kaplan dan Michael Haenlein, Op.Cit, hlm. 11-12

Siti Makhmudah, Medsos Dan Dampaknya Pada Perilaku Keagamaan Remaja, (Nganjuk: Guepedia, 2019), hlm. 32

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengguna dapat membuat avatar-avatars yang diinginkan dan bisa berinteraksi dengan pengguna lain seperti di dunia nyata, contohnya online game.

- f) Virtual Social World (Dunia Sosial Virtual) Virtual social world adalah dimana penggunaannya seperti hidup di dunia virtual, sama seperti virtual game world yang berinteraksi dengan pengguna lainnya. Tetapi virtual social world bersifat lebih bebas dan tidak terikat serta lebih kearah kehidupan nyata atau realita, contohnya second life.

Fungsi Sosial Media

Social media memiliki beberapa fungsi sebagai berikut:

- a) social media adalah media yang didesain untuk memperluas interaksi sosial manusia menggunakan internet dan teknologi web.
- b) Social media berhasil mentransformasi praktik komunikasi searah media siaran dari satu institusi media ke banyak audience (“one to many”) menjadi praktik komunikasi dialogis antar banyak audienc (“many to many”).
- c) Social media mendukung demokratisasi pengetahuan dan informasi. Mentransformasi manusia dari pengguna isi pesan menjadi pembuat pesan itu sendiri.

Selanjutnya McQuail berpendapat bahwa fungsi utama media bagi masyarakat adalah:²⁹

- i. Informasi
Inovasi, adaptasi, dan kemajuan.
- ii. Korelasi
 - a. Menjelaskan, menafsirkan, mengomentari makna peristiwa dan informasi.
 - b. Menunjang otoritas dan norma-norma yang mapan.
 - c. Mengkoordinasi beberapa kegiatan.
 - d. Membentuk kesepakatan.
- iii. Kesenambungan
 - a. Mengekspresikan budaya dominan dan mengakui keberadaan kebudayaan. khusus (subculture) serta perkembangan budaya baru.
 - b. Meningkatkan dan melestarikan nilai-nilai.
- iv. Hiburan
 - a. Menyediakan hiburan, pengalihan perhatian, dan sarana relaksasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Meredakan ketegangan sosial.
 - v. Mobilisasi
Mengkampanyekan tujuan masyarakat dalam bidang politik, perang, pembangunan ekonomi, pekerjaan, dan kadang kala juga dalam bidang agama.

Manfaat Media Sosial

Pemanfaatan media sosial dalam bidang pendidikan sebagai sumber belajar, media belajar, serta alat komunikasi yang bisa menunjang kemampuan peserta didik.³⁰

Terdapat beberapa manfaat dari media sosial, sebagai berikut:³¹

- a. Mempermudah proses pembelajaran, apabila peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar maka mereka bisa mengakses informasi dari media sosial.
- b. Memudahkan berinteraksi dengan orang lain, apabila peserta didik mengalami kesulitan maka dengan mudah mereka bisa menghubungi gurunya.
- c. Bertambahnya wawasan pengetahuan, media sosial dapat digunakan dengan bermanfaat oleh peserta didik serta akan mengembangkan kemampuan mereka dengan mengakses berbagai informasi mengenai pembelajaran.

5. Aplikasi Tik Tok

- a. Pengertian Tik Tok

Tik tok merupakan sebuah aplikasi yang memberikan efek spesial yang unik dan menarik, yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat video pendek yang keren dan bisa menarik perhatian banyak orang yang melihatnya. Aplikasi ini adalah aplikasi pembuatan video pendek dengan didukung musik, yang sangat digemari oleh orang banyak termasuk orang dewasa dan anak-anak dibawah umur. Aplikasi video pendek ini memiliki dukungan musik yang banyak sehingga penggunaanya dapat melakukan tarian, gaya bebas video unik dan masih banyak lagi sehingga mendorong kreatifitas penggunaanya menjadi konten kreator atau bisa di bilang juga sebagai Tiktokers.³²

- b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengguna Aplikasi Tik Tok

Anik Suryaningsih, Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik, (Jurnal Pendidikan Sains Dan Teknologi Vol. 7 No. 1 ISSN: 1858-005X, 2020), h. 8

Anik Suryaningsih, Op.Cit, hlm 7.

Armylia Malimbe, Vonni Waani, Evie A. A. Suwu, Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tik Tok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Samratulangi Manado, JURNAL ILMIAH SOCIETY, Vol. 1, No. 1, 2021, 1-4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Mulyana (2000), dalam penggunaan Tik Tok terdapat dua faktor yakni:

- d) Faktor Internal seperti perasaan, dan karakteristik individu, keinginan atau harapan, perhatian, proses belajar, keadaan fisik, kebutuhan juga dan motivasi.
Contohnya faktor ini berasal dari dala diri seseorang seperti perasaan. Menurut Ahmadi, perasaan ialah suatu keadaan kerohanian atau peristiwa kejiwaan yang kita alami dengan senang atau sedih dalam hubungan dengan peristiwa mengenal dan bersifat subjektif.
- e) Faktor Eksternal seperti informasi yang yang diperoleh, pengetahuan, dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, hal-hal baru dan familiar atau ketidakasingan suatu objek. Dalam aplikasi Tik Tok orang-orang memperoleh informasi dari berbagai video contohnya kejadian yang bersifat video seperti kapal tenggelam atau dalam bentuk rekaman lainnya dengan begitu rekaman lainnya dengan begitu cepat informasi yang tersampaikan kepada pengguna lainnya.³³

6. Perilaku Sopan Santun

Perilaku sopan santun adalah peraturan hidup yang timbul dari hasil pergaulan sekelompok manusia di dalam masyarakat dan dianggap sebagai tuntunan pergaulan sehari-hari masyarakat itu. Sopan santun merupakan istilah bahasa jawa yang dapat diartikan sebagai perilaku seseorang yang menjunjung tinggi nilai-nilai menghormati, menghargai, dan berakhlak mulia.

Perilaku sopan santun merupakan unsur penting dalam kehidupan bersosialisasi sehari-hari setiap orang, karena dengan menunjukkan sikap sopan santunlah, seseorang dapat dihargai dan disenangi dengan keberadaannya sebagai makhluk sosial dimana pun tempat dia berada. Dalam kehidupan bersosialisasi antar sesama manusia sudah tentu memiliki norma-norma dalam melakukan hubungan dengan orang lain, dalam hal ini sopan santun dapat memberikan banyak manfaat atau pengaruh yang baik dalam diri sendiri maupun orang lain.

Berasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa sikap sopan santun patutlah dilakukan dimana saja. Sesuai dengan kebutuhan lingkungan, tempat, dan waktu karena sopan santun bersifat relatif.

Ibid, h. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seperti sopan santun dalam lingkungan rumah, sekolah, kampus, pergaulan, dan lain sebagainya³⁴

2.3 Konsep Operasional

Tujuan konsep operasional adalah untuk menghindari kesalahpahaman dan memudahkan peneliti dalam menjelaskan permasalahan yaitu Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Sopan Santun siswa kelas IV, V, dan VI SDN 012 Lipatkain Kecamatan Kampar Kiri.

Adapun indicator-indikator sopan santun yaitu:

1. Menghormati orang yang lebih tua.
2. Tidak berkata kotor dan kasar
3. Memiliki rasa tanggung jawab
4. Bertindak disiplin
5. Tidak meludah disembarang tempat
6. Memberi salam setiap berjumpa dengan guru
7. Menghargai pendapat orang lain



UIN SUSKA RIAU

Tabel 2.2
Variabel Operasional

Variabel	Indikator	Pengukuran Operasional
Penggunaan Media Sosial Tik Tok (Variabel X)	Mendapat informasi dan berita ter-update. Membuat konten Lama dalam menggunakan aplikasi Tik Tok	Angket
Perilaku sopan santun (Variabel Y)	Menghormati orang tua Tidak berkata kotor dan kasar Memiliki rasa tanggung jawab Bertindak disiplin Tidak meludah disembarang tempat Memberi salam setiap berjumpa dengan guru Menghargai pendapat orang lain	

4 Kerangka Penelitian

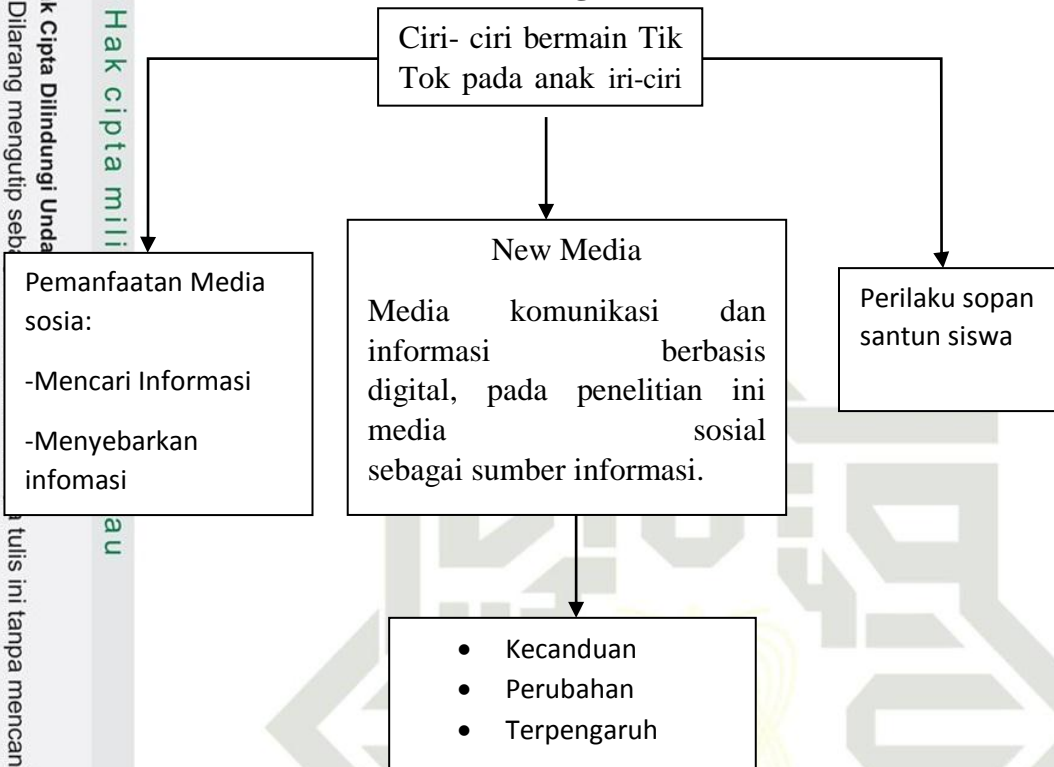
Kerangka berpikir merupakan “konseptual mengenai bagaimana suatu teori berhubungan diantara berbagai faktor yang telah diidentifikasi penting terhadap masalah penelitian. Seiring dengan perkembangan zaman modern dengan teknologi yang semakin maju pada era globalisasi seperti perkembangan berbagai macam aplikasi media sosial yang menggunakan jaringan internet. Salah satunya yaitu aplikasi Tik tok. Dalam sebuah aplikasi tentunya memiliki dampak, baik positif maupun negatif. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui dampak media sosial Tik tok terhadap perilaku siswa sekolah dasar. Selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan variable tersebut.

Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut

- Hak Cipta Dititipkan UIN Suska Riau
1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.3
kerangka Pemikiran



5 Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah dugaan sementara yang berdasar, atau jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.

(Ha): “ada pengaruh penggunaan media sosial tik tok terhadap perilaku sopan santun siswa kelas IV, V, dan VI SDN 012 Lipatkain Kecamatan Kampar Kiri”. Adapun sebagai pembanding diajukan pula hipotesis nihil (Ho), sebagai Berikut: “tidak ada pengaruh penggunaan media sosial tik tok terhadap perilaku sopan santun siswa kelas IV, V, dan VI SDN 012 Lipatkain Kecamatan Kampar Hipotesis dalam kontek penelitian ini adalah:
Hipotesis kerja Kiri.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika (Azwar,2016). Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang mana penelitian ini akan berpatok pada data-data dari responden yang sudah dikumpulkan untuk dapat memahami fenomena yang terjadi.

Penelitian kuantitatif menyediakan pemahaman yang lebih jelas tentang fenomena-fenomena yang ada. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku sopan santun siswa kelas IV, V, dan VI SDN 012 Lipatkain Kecamatan Kampar Kiri.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 012 Lipatkain dengan pengambilan data langsung pada tanggal 12 juni 2023.

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Populasi yang akan dijadikan sumber dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dari kelas I sampai kelas VI SDN 012 Lipatkain Kecamatan Kampar Kiri yang berjumlah 247 orang

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sugiyono mengatakan, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini yaitu sebagian dari jumlah siswa kelas IV, V, dan VI SDN 012 Lipatkain Kecamatan Kampar Kiri. Sebanyak 93 siswa.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
populasi siswa kelas IV, V, dan VI SDN 012 Lipatkain
Kecamatan Kampar Kiri Kabupaen Kampar. Pada tahun ajaran
2022/2023

No	Kelas	jenis kelamin		Jumlah
		laki-laki	Perempuan	
1	IV A	7	8	15
2	IV B	7	10	17
3	V A	8	9	17
4	V B	8	8	16
5	VI A	6	10	15
6	VI B	6	7	13
Jumlah				93

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket atau questioner merupakan metode data bentuk rangkaian pernyataan yang disusun secara sistematis dalam sebuah daftar pernyataan, kemudian diberikan kepada responden untuk diisi. Angket dalam penelitian ini dibagikan langsung kepada responden.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan menggali informasi pada dokumen-dokumen, baik itu berupa kertas, video, benda dan lainnya (Zulfa, 2010:171). Penggunaan metode ini diharapkan dapat memperoleh data tentang lokasi penelitian di Lipatkain Kecamatan Kampar Kiri

3.5 Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang diukur. Elizar pedhazur menyatakan bahwa validitas yang umum dipakai adalah tripartite classification yakni content, criteria, dan construct. Pada penelitian ini digunakan construct validitas atau validity konstruk. Konstruk adalah kerangka dari suatu konsep yang diukurnya. Menurut Jack R. Fraenkel validitas lainnya, karena melibatkan banyak prosedur, termasuk validitas isi dan validitas kriteria. Suatu instrument penelitian dikatakan valid bila koefisien korelasi product moment > table lalu rumus yang dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan untuk uji validitas konstruk dengan teknik korelasi product moment yaitu:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana:

N : Jumlah data (responden)

X : Skor variabel (jawaban responden)

Y : Skor total dari variabel untuk responden ke-n pengujian dilakukan pada tiap masing-masing butir pertanyaan dengan langka-langka sebagai berikut:

- 1) Menjumlahkan Dependent
- 2) Uji Validitas setiap butir pertanyaan
- 3) Menghitung nilai r tabel
- 4) Menghitung nilai r hitung
- 5) Membuat keputusan

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui konsisten alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Untuk uji reliabilitas digunakan Teknik Alpha Cronbach, dimana suatu instrument dapat dikatakan handal (reliable) bila memiliki koefisien keandalan atau Alpha sebesar 0,60 atau lebih. Adapun tahapan perhitungan uji reliabilitas dengan teknik ini adalah:

- 1) Menentukan nilai varian setiap butir pertanyaan.
- 2) Menentukan nilai varian total.
- 3) Menentukan reliabilitas instrumen.

3.6 Teknik Analisis Data

Sebagai tahapan akhir dari metode penelitian ini adalah menganalisis data. Teknis analisis data adalah proses penyusunan, pengaturan, dan pengolahan data agar dapat digunakan untuk membenarkan atau menyalahkan hipotesis. Teknis analisis data yang digunakan untuk menganalisis data tersebut di atas adalah teknik regresi linier karena untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih atau mendapatkan pengaruh antara variabel prediktor/variabel bebas terhadap variabel kriteriumnya/variabel terikat atau meraamalkan pengaruh variabel prediktor terhadap variabel kriteriumnya. Rumus regresi linier sederhana ialah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat “Penggunaan Media sosial Tik Tok”

X = Variabel bebas “Perilaku Sopan Santun”

a = Bilangan konstan

b = Koefisien regresi



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Sejarah Singkat dan Profil SDN 012 Lipatkain

SDN 012 Lipatkain adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang pendidikan dasar di Lipatkain, Kec. Kampar Kiri, Kab. Kampar, Riau. Dalam menjalankan fungsinya, SDN 012 Lipatkain di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Alamat SDN 012 Lipatkain beralamat di Lipatkain, Kec. Kampar Kiri, Kab. Kampar, Riau, dengan kode pos 28471. SDN 012 Lipatkain menyediakan listrik untuk membantu kegiatan belajar mengajar. Sumber listrik yang digunakan oleh SDN 012 Lipatkain menyediakan akses internet yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar menjadi lebih mudah. Provider yang digunakan SDN 012 Lipatkain untuk sambungan internetnya adalah Telkomsel Flash. SDN 012 Lipatkain memiliki akreditasi C, berdasarkan sertifikat 747/BAN-SM/SK/2019.



Gambar 4.1

Tampak Depan Sekolah

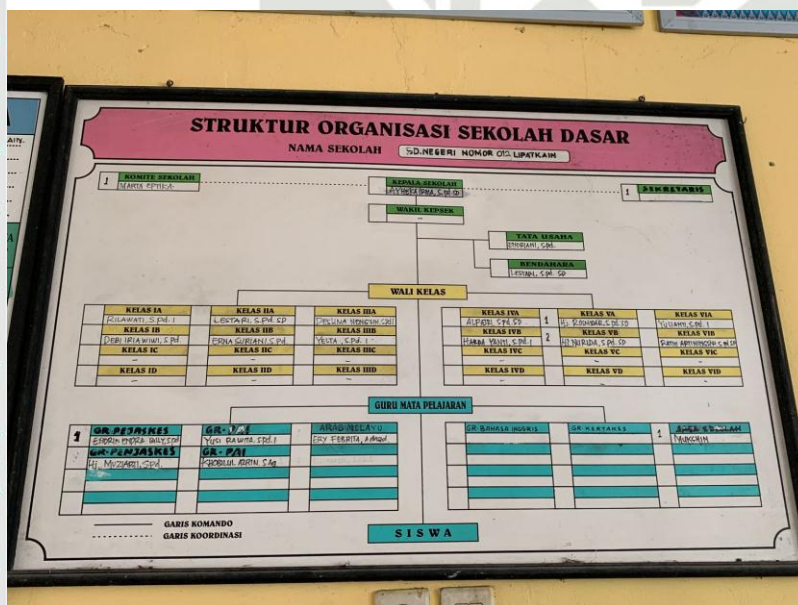
4.2 Kondisi Umum

a. IDENTITAS SDN 012

1. Nama Sekolah : SDN 012 Lipatkain
2. NPSN : 10494760
3. Jenjang Pendidikan : SD
4. Status Sekolah : Negeri
5. Jam Belajar : Pagi/6 Hari
6. Alamat Sekolah : Lipatkain
7. Desa/Kelurahan : Lipatkain
8. Kecamatan : Kec. Kampar Kiri
9. Kabupaten : Kab. Kampar
10. Provinsi : Prov. Riau
11. Kode Pos : 28471
12. Akreditasi : C
13. Kurikulum : 2013
14. Situs Web : <http://sdn012lipatkain@yahoo.com>
15. Telepon : 7876171
16. Tanggal SK Pendirian : 23 Juni 1981

4.3 Struktur Organisasi Guru SD 012 Lipatkain

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.2

Struktur Guru SDN 012 Lipatkain

4.4 Visi dan Misi SD Negeri 012 Lipatkain

Visi Sekolah

Mewujudkan peserta didik yang cerdas, terampil, beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudaya serta menjadikan Sekolah tempat belajar yang nyaman bagi anak”

Indikator Visi

1. Terwujudnya guru professional.
2. Tercapainya prestasi akademik siswa, nilai US mencapai rata-rata nilai pada gugus.
3. Berprestasi dalam kegiatan non akademik menjuarai di tingkat Kecamatan
4. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai.
5. Terwujudnya kebiasaan, memberi salam, berdo'a, membaca surat-surat pendek (Al-Qur'an) sebelum memulai PBM.
6. Terwujudnya peklaksanaan ajaran agama oleh peserta didik.
7. Tercapainya suasana lingkungan sekolah yang aman, indah, sehat, rapi, dan tertib.
8. Tertanamnya kepribadian cinta lingkungan pada diri anak didik dan warga sekolah.
9. Terwujudnya kemitraan antara sekolah dengan masyarakat.
10. Terlaksananya pembelajaran melalui pengetahuan dan teknologi TIK.

Misi Sekolah

1. Melaksanakan kegiatan keagamaan di sekolah dan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan mutu pembelajaranyang efektif, inovatif, kreatif, efisien, dan menyenangkan.
3. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, minat, bakat dan pensi peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Melaksanakan pembiasaan pembentukan karakter yang meliputi budaya jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, percaya diri, tertib dan santun baik dalam berbicara maupun berperilaku.
5. Mengembangkan lingkungan sekolah menjadi sekolah adiwiyata dengan melibatkan warga sekolah, pemangku kepentingan dan instansi terkait.
6. Mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat, bersih, rindang, asri dan damai sebagai upaya dalam pelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup.
7. Mewujudkan lingkungan sekolah yang bebas dari sampah plastik dan makanan yang mengandung zat yang berbahaya sebagai upaya perlindungan terhadap peserta didik dan pencemaran lingkungan.
8. Menumbuhkan kecintaan terhadap lingkungan melalui program “Kecil Menanam Dewasa Memanen “(KMDM).
9. Menumbuhkan minat baca siswa melalui program literasi sekolah.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa Kelas IV, V, dan VI SDN 012 Lipatkain Kecamatan Kampar Kiri, maka adapun kesimpulan dalam peneltian ini adalah hasil rekapitulasi jawaban responden terhadap variabel X dan variabel Y adalah sangat setuju.

Hasil koefisien alpha cronbach variabel X sebesar 0,530, dan variabel Y sebesar 0,631. Dapat disimpulkan dari hasil kedua variabel tersebut bahwasannya telah melewati syarat untuk reliabilitas karena memiliki korelasi $>$ dari 0,5 atau diatas 50%. Maka dengan itu dapat dikatakan bahwa alat ukur yang digunakan reliabel atau dapat dipercaya, dan hasil dinyatakan Media Sosial Tik Tok berpengaruh Terhadap Perilaku Sopan Santun Seorang Siswa. Maka semua pernyataan variabel sudah dinyatakan valid dan reliabel dan seluruh butir pernyataan pada semua variabel dapat digunakan untuk pengukur dalam rangka pengumpulan data.

Perilaku sopan santun merupakan unsur penting dalam kehidupan bersosialisasi sehari-hari setiap orang, karena dengan menunjukkan sikap sopan santunlah seseorang dapat dihargai dan disenangi dengan keberadaannya sebagai makhluk sosial dimana pun tempat kita berada. Dalam kehidupan bersosialisasi antar sesama manusia sudah tentu memiliki norma-norma dalam melakukan hubungan dengan orang lain, daam hal ini sopan santun dapat memberikan banyak manfaat atau pengaruh yang baik dalam diri sendiri maupun orang lain.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa sikap sopan santun patutlah dilakukan dimana saja. Sesuai dengan kebutuhan lingkungan, tempat, dan waktu karena sopan santun bersifat relative.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seperti sopan santun dalam lingkungan rumah, kampus, sekolah, pergaulan, dan lain sebagainya.

6.2 Saran

1. Disarankan bagi orang tua, untuk lebih meningkatkan rasa perhatian terhadap lingkungan bermain anak agar anak-anak ketika bermain tidak terpengaruh terhadap sesuatu hal yang belum saatnya anak itu tau.
2. Disarankan anak jangan terlalu sering di beri waktu untuk menggunakan media sosial dan diperhatikan lagi konten-konten yang dilihat anak ketika bermain media sosial jangan sampai anak melihat konten yang tidak patut mereka lihat agar tidak berdampak buruk kepada anak tersebut dan lebih disarankan agar anak bermain dengan mainan seumurnya.
3. Disarankan untuk anak, untuk dapat meningkatkan etika baik serta sopan santun, karena perilaku sopan santun merupakan unsur penting dalam kehidupan bersosialisasi sehari-hari setiap orang



DAFTAR PUSTAKA

- Amisa, A. F. & Puri Pramudiani. (2022). PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP PERILAKU SOPAN SANTUN PADA SISWA USIA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1408–1416. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.3211>
- Asninah, E. N. A., & Lestari, T. (2021). Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1675–1682. Retrieved from <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1156>
- Asner, F. G., Paramita, S., & Sudarto. (2022). Fenomena Cyberbullying di Media Sosial TikTok. *Kiwari*, 1(3), 449–453. <https://doi.org/10.24912/ki.v1i3.15763>
- Asriji, W. N. (2020). *APLIKASI TIK TOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA*.
- Asykar Fahmi, abu. (n.d.). *Mencerna Situs Jejaring Sosial*. 2011.
- Carolin, I., Victoria, G. D., Dina, S., & Nastain, M. (2023). Pengaruh Penggunaan New Media Tiktok Terhadap Pembentukan Konsep Diri Generasi Muda Indonesia 2022. *JKOMDIS : Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial*, 3(1), 35–40. <https://doi.org/10.47233/jkomdis.v3i1.509>
- Deriyanto, D., & Qorib, F. (2018). PERSEPSI MAHASISWA UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI TIK TOK. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 7(2)
- F. Norhabiba, and S. A. Ragil Putri, "HUBUNGAN INTENSITAS AKSES MEDIA BARU DAN KUALITAS INTERAKSI LINGKUNGAN SEKITAR PADA MAHASISWA UNTAG SURABAYA," *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 7, no. 1, pp. 8-15, Oct. 2018.



Herlina, N., Lubis, E. E., & Si, M. (2017). *EFEKTIVITAS KOMUNIKASI AKUN INSTAGRAM @SUMBAR_RANCAK SEBAGAI MEDIA INFORMASI ONLINE PARIWISATA SUMATERA BARAT*. 4(2).

Mardhan, L. M., Bella Sari, I. N., & Shaleh, M. N. I. (2021). DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PERILAKU ISLAMI MAHASISWA DI YOGYAKARTA. *At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 3(1), 627–647. <https://doi.org/10.20885/tullab.vol3.iss1.art7>

Malimbe, A, Waani, V, Suwu, A. A. E, Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tik Tok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Samratulangi Manado, *JURNAL ILMIAH SOCIETY*, Vol. 1, No. 1, 2021

Makhmudah, S. (n.d.). *Medsos Dan Dampaknya Pada Perilaku Keagamaan Remaja*. Guepedia, 2019

Nurul, D. P., & Mayong, M. (2022). KRISIS KESANTUNAN BERBAHASA DALAM KOLOM KOMENTAR MEDIA SOSIAL TIKTOK. *BISAI: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 1(1), 39-47. <https://doi.org/10.30862/bisai.v1i1.28>

Nurlaela, A. (2016). PERANAN LINGKUNGAN SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN GEOGRAFI DALAM MENUMBUHKAN SIKAP DAN PERILAKU KERUANGAN PESERTA DIDIK. *Jurnal Geografi Gea*, 14(1). <https://doi.org/10.17509/gea.v14i1.3361>

Nasrullah, M.Si., Dr. R. (n.d.). *Media Sosial: Perspektif komunikasi, budaya, dan siteknologi*. Simbiosis Rekatama Media, 2015.

Oktarin, O., Sarmiati, S., & Asrinaldi, A. (2022). Globalisasi dan identitas budaya Indonesia melalui aplikasi tiktok. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(2), 277. <https://doi.org/10.29210/30031775000>

Pertiwi, H. (2020). MENUMBUHKAN SIKAP SOPAN SANTUN DALAM KEHIDUPAN SEHARI – HARI MELALUI LAYANAN KLASIKAL



BIMBINGAN DAN KONSELING KELAS XI SMA NEGERI 3 SUKADANA. *Jurnal Inovasi Bimbingan Dan Konseling*, 2(2), 65–69. <https://doi.org/10.30872/ibk.v2i2.652>

Purri, L., & Alfurqan. (2023). Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa . *Jurnal Amal Pendidikan*, 4(1), 33–42.

Randani, N. S., Nugraha, H., & Hadiapurwa, A. (2021). POTENSI PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TIKTOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN DARING. *Akademika*, 10(02), 425–436. <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i02.1406>

Rante, S. V. N., & Tulak, H. (n.d.). *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas VI SDN 4 Makale Utara*.

Risnawati, W. S., Purbasari, I., & Kironoratri, L. (2022). Analisis Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Perubahan Perilaku Sosial Siswa SD N 2 Temulus. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(8), 3029–3036. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.792>

Suryaningsih, A. (2019). DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 17(3), 335. <https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v17i3.3752>

Salsabila. E. F, Hanggara. G. S, & Ariyanto. R. D. (2022). Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa SMK PGRI 2 Kediri. *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)*, 1(1), 32–41. Retrieved from <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/kkn/article/view/1388>

Sulianta, ferri. (n.d.). *Keajaiban media sosial*. Jakarta : Elex Media Komputindo., 2015.

Suryani, L. (n.d.). *UPAYA MENINGKATKAN SOPAN SANTUN BERBICARA DENGAN TEMAN SEBAYA MELALUI BIMBINGAN KELOMPOK*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sitorus, R. (2021). UPAYA MENINGKATKAN SIKAP SOPAN SANTUN SISWA MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK. *Journal of Education Action Research*, 5(1). <https://doi.org/10.23887/jear.v5i1.31522>

Soeyan, E., & Kurniawan, F. R. (2021). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PERILAKU ANAK USIA SEKOLAH*. 3.

Soemantri, M. & H. (n.d.). *Konsep dan model pendidikan karakter*. Bandung : Remaja rosdakarya, 2012.

Soelamah, Zainiyati, H. (n.d.). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT, Konsep dan Aplikasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta Timur: Kencana, 2017.

Suwardi, I dan wiranto. (n.d.). *Mengenal media sosial agar tidak menyesal*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa., 2018.

Watie, E. D. S. (2016). Komunikasi dan Media Sosial (Communications and Social Media). *Jurnal The Messenger*, 3(2), 69. <https://doi.org/10.26623/themessenger.v3i2.270>

Wicaksana. S. B, "Penggunaan Media Digital Sebagai Sumber Pembelajaran Aktivitas Jasmani Di SMA N 1 Kalasan" (Universitas Negeri Yogyakarta, 2020).